

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DRIVER GOJEK SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19 DI KOTA PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.*



OLEH:

ISNAINI

NPM: 175210375

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DRIVER GOJEK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PEKANBARU

OLEH:

ISNAINI
175210375

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pendapatan driver Gojek sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran koesioner dengan sampel sebanyak 97 driver Gojek di Kota Pekanbaru. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas Data dan uji Paired Sample t-Test. Hasilnya menunjukkan bahwa pendapatan driver Gojek sebelum pandemi adalah normal atau tinggi, sedangkan pendapatan driver Gojek saat pandemi adalah menurun.

Kata kunci: *Pendapatan, Gojek, Covid-19*

**ANALYSIS COMPARATIVE OF THE INCOME OF GOJEK DRIVERS
BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN THE CITY OF
PEKANBARU**

BY:

**ISNAINI
175210375**

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the comparison of the income of Gojek drivers before and during the Covid-19 pandemic in Pekanbaru City. This type of research is descriptive with data collection techniquese in the form of distributing questionnaires with a sample of 97 Gojek drivers in the city of Pekanbaru. The data analysis technique in this study used the data normality test and the paired sample t-test. The results show that the income of Gojek drivers before the pandemic was normal or high, while the income of Gojek drivers during the pandemic was decreasing.

Keywords: Income, Gojek, Covid-19

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan saya rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat diberikan kesehatan dan kemudahan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu tidak lupa pula shalawat beriringan saya ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahuma Sholli Ala Sayyidina Muhammad Wa Ala Alihi Sayyidina Muhammad.

Pada kesempatan ini, penulis membuat skripsi dengan judul “ Analisis Perbandingan Pendapatan Driver Gojek Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru”. Adapun penulis mengajukan skripsi ini untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Prodi Manajemen Konsentrasi Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan dalam segi kata ataupun penyajiannya dan jauh dari kata sempurna karena penulis hanyalah manusia biasa pada umumnya yang tidak luput dari kesalahan. Agar skripsi ini tercapai dengan sempurna, maka dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Selain itu, dalam penulisan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bantuan, petunjuk, bimbingan, dukungan dan motivasi baik secara langsung

ataupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Bapak Abd Razak Jer, SE., M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak Hasrizal Hasan, SE., MM., dan Ibu Restu Hayati, SE., MM., sebagai Pembimbing penulis yang telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
5. Seluruh Driver Gojek yang ada di Kota Pekanbaru yang telah memberikan waktu dan data pribadinya dalam proses koesioner yang telah disebarakan.
6. Kepada Kedua Orang Tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai yaitu Ayah Mujio dan Ibu Martin, penulis mengucapkan banyak rasa terima kasih yang tidak terhingga karena atas doa-doa dari kedua orang tua penulis, kasih sayang, cinta, perhatian, dukungan, dan semangat yang setiap hari didapatkan agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Kakekku Kasno dan Warsoyo, Kakakku Siti Mustakimah dan Adikku Nisaun Nafisah, Paman Abdul Latif, Bibi Rutiyah, serta seluruh keluarga besarku, penulis mengucapkan banyak rasa terima kasih karena sudah

memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis lebih giat dalam mengerjakan skripsi ini.

8. Kepada teman-teman angkatan 2017 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, teman-teman sekonsentrasi keuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan terutama untuk teman seperjuanganku dari semester awal hingga akhir Kristina Manalu SE., Vicky Triasih SE., Tika Sari SE., Desi Melinda SE., dan Ririn Rionita SE., semoga kita semua sukses dan cepat mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang kita harapkan.

Akhir kata penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk menambah pengetahuan bagi pembaca.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Pekanbaru, 16 Oktober 2021

Isnaini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Telaah Pustaka.....	9
2.1.1 Pendapatan.....	9
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.....	10
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	14
2.4 Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Lokasi penelitian.....	16
3.2 Operasional Variabel.....	16
3.3 Populasi dan Sampel.....	16
3.3.1 Populasi.....	16
3.3.2 Sampel.....	17
3.4 Jenis dan sumber data.....	18
3.4.1 Jenis Data.....	18
3.4.2 Sumber data.....	18

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5.1	Wawancara.....	19
3.5.2	Observasi.....	19
3.5.3	Angket (Koesioner).....	19
3.6	Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....		21
4.1	Sejarah Gojek.....	21
4.2	Visi dan Misi PT. Gojek Indonesia.....	22
4.3	Struktur Organisasi PT. Gojek Indonesia.....	23
4.4	Deskripsi Pekerjaan.....	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
5.1	Analisis Deskriptif.....	28
5.2	Analisis Karakteristik Responden.....	29
5.2.1	Jenis Kelamin.....	29
5.2.2	Berdasarkan Umur.....	29
5.2.3	Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
5.2.4	Berdasarkan Lama Bekerja sebagai Driver Gojek.....	30
5.2.5	Berdasarkan Lokasi Operasional.....	31
5.3	Analisis Tingkat Pendapatan.....	32
5.3.1	Data Pendapatan sebelum Pandemi Covid-19.....	32
5.3.2	Data Pendapatan saat Pandemi Covid-19.....	33
5.4	Uji Asumsi Klasik.....	35
5.4.1	Uji Normalitas.....	35
5.4.2	Uji Paired Sample t-Test.....	36
5.5	Pembahasan.....	37
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		40
5.1	Kesimpulan.....	40
6.2	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....		42
LAMPIRAN.....		45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan rata-rata perhari driver Gojek di Kota Pekanbaru	5
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	13
Tabel 3.1	Operasional variabel	16
Tabel 5.1	Responden berdasarkan umur	29
Tabel 5.2	Responden berdasarkan tingkat pendidikan	30
Tabel 5.3	Responden berdasarkan lama bekerja sebagai Gojek	31
Tabel 5.4	Responden berdasarkan lokasi mangkal.....	31
Tabel 5.5	Data rata-rata pendapatan bersih perhari driver gojek sebelum pandemicovid-19	32
Tabel 5.6	Data rata-rata pendapatan bersih perhari driver Gojek saat pandemi Covid-19	34
Tabel 5.7	Hasil one-sample kolmogorov-smirnov test	35
Tabel 5.8	Hasil mann whitney test.....	36
Tabel 5.9	Test statistics	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka pemikiran14
Gambar 4.1	Struktur organisasi PT. Gojek Indonesia23



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gojek adalah perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani angkutan melalui jasa ojek. Perusahaan Gojek didirikan tahun 2011 di Jakarta oleh Nadiem Makarim, yang merupakan warga negara Indonesia lulusan Master of Business Administration dari Harvard Business School. Keinginan beliau mendirikan Gojek muncul dari pengalaman pribadi yang menggunakan transportasi ojek hampir setiap hari ke lokasi kerjanya untuk menghindari kemacetan di Jakarta. Saat itu, Nadiem masih bekerja sebagai Co-Founder dan Managing Director Zalora Indonesia dan Chief Innovation Officer Kartuku.

Dari kisah Nadiem Makarim yang mempunyai rasa percaya diri, pekerja keras dan tidak mudah menyerah, ia mampu berhasil mendirikan Gojek di Indonesia dan menjadikannya sebagai unicorn pertama di Indonesia. Dia tidak pernah menyangka bahwa industri transportasi yang ia bangun dapat berkembang dengan pesat. Bahkan tiga tahun kemudian semenjak mendirikan Gojek, Nadiem memutuskan keluar dari perusahaan tempat ia bekerja. Di perusahaan tersebut Nadiem memiliki jabatan yang cukup strategis yaitu sebagai Direktur E-Commerce. Hal itu membuktikan bahwa ia bersungguh-sungguh dan gigih dalam menjaankan usahanya yang terhitung mulia tersebut.

Nadiem Makarim lahir di Negara Singapura pada tanggal 4 Juli 1984, dari pasangan suami-istri Nono Anwar Makarim asal Pekalongan dan Atika Algadrie asal Pasuruan. Nadiem Makarim mempunyai dua saudara perempuan dan istri

Nadiem sendiri bernama Franka Franklin yang dinikahinya di tahun 2014 lalu. Ia yang pernah bersekolah SD di Jakarta, kemudian lulus SMA di Singapura. Kemudian Nadiem Makarim melanjutkan pendidikannya di jurusan International Relations di Brown University, Amerika Serikat dan selama dua tahun ia mengikuti program foreigexchange di London School of Economics. Lalu Nadiem Makarim melanjutkan studinya di Harvard Business School, Harvard University dan lulus mendapat gelar MBA.

Nadiem Makarim adalah salah satu anak bangsa kebanggaan Indonesia. Setelah secara mengejutkan hadir pada pagi hari ke Istana Negara menggunakan kemeja putih, ia pun segera mengajukan pengunduran dirinya sebagai Direktur Utama dan Pendiri Gojek pada 22 Oktober 2019. Keesokan harinya, Presiden Joko Widodo mengumumkan kabinet menterinya dengan Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Langkah awal sebagai Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim mencanangkan kebijakan Merdeka Belajar. Salah satunya adalah rencana penghapusan Ujian Nasional (UN). Namun ia mengklarifikasi istilah menghapus Ujian Nasional setelah menuai banyak respon di pemberitaan. Ia tak mengatakan bahwa Ujian Nasional dihapus sepenuhnya, melainkan menggantinya dengan sistem baru yang diberi nama Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Sistem penilaian ini terdiri dari kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi), dan penguatan pendidikan karakter.

Banyak orang yang berkeinginan untuk bekerja sebagai driver Gojek. Karena ingin menjadikannya sebagai pekerjaan utama mereka, atau menjadikannya pekerjaan sampingan sebagai tambahan penghasilan. Setiap driver Gojek penghasilannya tidak sama, besar-kecilnya penghasilan perhari yang didapatkan masing-masing driver ditentukan oleh berbagai faktor yang terjadi. Penghasilan utama dan penghasilan tambahan driver Gojek berasal dari tarif dan poin atas pengantaran penumpang atau menyelesaikan transaksi orderan serta tip dari kostumer. Proses tersebut yang dapat menaikkan gaji Gojek setiap bulannya.

Skema dasar penghasilan driver Gojek yaitu: Pertama, proses pembagian antara driver dan perusahaan Gojek atas hasil pendapatan dari tarif per kilometer sebesar Rp2.000,00 dengan perbandingan 80% dari tarif atau sekitar Rp1.600,00 per kilometer.

Sedangkan driver Gojek akan menerima pendapatan sebesar Rp200,00 perkilometer. Kedua, setiap selesai melakukan orderan, driver akan mendapatkan poin yang dikumpulkan perhari untuk mendapatkan bonus jika memenuhi jumlah poin yang telah ditentukan oleh perusahaan Gojek. Syarat menjadi mitra Gojek adalah mempunyai KTP asli, SIM C/D asli, STNK asli, SKCK asli/legalisir dan Buku rekening tabungan.

Berkaitan dengan pandemi Covid-19 yang telah terjadi, Presiden Jokowi mengumumkan dua kasus Covid-19 pertama di dalam negeri pada 2 Maret 2020. Kasus pertama yaitu seorang ibu usia 61 tahun dan kasus kedua yaitu anaknya usia 31 tahun yang berdomisili di Depok, Jawa Barat. Pasien usia 31 tahun tertular Covid-19 setelah berkontak dengan seorang warga Jepang di malam

Valentine pada 14 Februari 2020 menurut penjelasan Menkes Terawan Agus Putranto. Pasien tersebut mengalami batuk berkepanjangan hingga akhirnya dinyatakan positif Covid-19 pada 28 Februari 2020. Pada Sabtu sore 14 Maret 2020, Presiden melalui Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Doni Monardo di Gedung BNPB menetapkan Wabah Corona Virus atau Covid-19 sebagai Bencana Nasional.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi perekonomian secara luar biasa. Tahun lalu seluruh dunia menghadapi penurunan ekonomi dan menyebabkan kontraksi yang sangat dalam karena hampir semua Negara melakukan pembatasan mobilitas secara ketat. Bahkan banyak Negara yang menerapkan lockdown yang memberikan konsekuensi pada perekonomian yang langsung merosot sangat tajam. Dunia pada tahun lalu mengalami kontraksi minus 3,2% dari sisi pertumbuhan ekonominya. Akibat Covid-19 yang kemudian disertai pembatasan mobilitas lalu menciptakan kemerosotan ekonomi (Menkeu Sri Mulyani Indrawati, Seminar Nasional ISEI Tahun 2021).

Sebelum pandemi, GDP riil Indonesia pada kuartal kedua tahun 2019 adalah Rp2.735 triliun, sementara itu pada kuartal kedua tahun 2021 ini sudah mencapai Rp2.773 triliun. Angka ini adalah angka yang lebih tinggi bahkan dari sebelum krisis. Covid-19 telah membuat perekonomian Indonesia mengalami kemerosotan pada kuartal kedua tahun 2020 lalu, hingga GDP riil mengalami kontraksi dan nilainya menjadi Rp2.590 triliun. Langkah pemulihan semua hal yang bisa dicapai baik dalam penanganan Covid-19 maupun dari sisi kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah tentu menjadi bekal yang baik untuk terus

melakukan perbaikan dan penyempurnaan kebijakan ke depan. Ekonomi Indonesia pada semester I sudah masuk didalam zona tren positif, sudah melewati masa resesi. Namun ini masih sangat ditentukan oleh kemampuan Indonesia dalam mengendalikan Covid-19.

Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia membuat kondisi sosial ekonomi masyarakat di beberapa daerah menjadi melemah, khususnya di Kota Pekanbaru. Wabah tersebut memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat Kota Pekanbaru, seperti driver Gojek yang pendapatannya menurun karena sepi orderan.

Hasil prasurvei yang telah dilakukan terhadap 10 driver Gojek di wilayah Pekanbaru, terdapat rata-rata penurunan pendapatan perhari saat adanya pandemi. Berikut data pendapatan perhari driver Gojek sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru:

Tabel 1.1
Pendapatan rata-rata perhari driver gojek di Kota Pekanbaru

No.	Nama Driver	Sebelum Pandemi (Rp)	Saat Pandemi (Rp)	Persentase(%) Penurunan/kenaikan	Lokasi Operasional
1.	Wandy Oktaviandy	250.000	100.000	-60%	Jl. Bukit barisan
2.	Reski Wardi	50.000	20.000	-60%	Hangtuh
3.	Zakaria	100.000	50.000	-50%	Jl. Bukit barisan
4.	Arifin	30.000	15.000	-50%	Jl. Bukit barisan
5.	Verdiansah	100.000	50.000	-50%	Jl. Bukit barisan
6.	Wendi	75.000	25.000	-67%	Jl. Bukit barisan
7.	Iswadi	100.000	70.000	-30%	Jl. Bukit barisan
8.	R. Sugirinoto	100.000	50.000	-50%	Jl. Bukit barisan
9.	Edy Perdian	250.000	50.000	-80%	Jl. Bukit barisan
10.	Iswandi	350.000	100.000	-71%	Harapan Raya
-	Total perhari:	1.405.000	530.000	-568%	-
-	Rata-rata perhari:	140.500	53.000	-56,8%	-

Sumber: data olahan tahun 2021

Dari hasil data prasarvei tersebut, pendapatan driver Gojek sebelum pandemi rata-ratanya yaitu Rp140.500,- perhari, sedangkan pendapatan saat pandemi rata-ratanya Rp53.000,- perhari. Dapat terlihat bahwa pendapatan perhari yang dihasilkan oleh driver Gojek diwilayah Pekanbaru mengalami penurunan 56,8%. Karena itu, penelitian ini ingin membuktikan apakah dengan adanya pandemi Covid-19 berdampak pada pendapatan driver Gojek.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DRIVER GOJEK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PEKANBARU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan pendapatan driver Gojek sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pendapatan driver Gojek sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

- a) Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang dampak Covid-19 terhadap pendapatan driver Gojek di Kota Pekanbaru.
 - b) Untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan Program Pendidikan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Bagi driver Gojek, sebagai bahan masukan kepada perusahaan Gojek untuk melakukan kebijakan sehingga dapat meningkatkan pendapatan driver Gojek.
 3. Bagi pihak lainnya, sebagai masukan, acuan, informasi dan pustaka bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai pendapatan driver Gojek.

1.5 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan ini yaitu untuk pembahasan skripsi secara ringkas yang terbagi menjadi 6 bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan di uraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menguraikan teori-teori yang akan berkaitan dengan pendapatan, dilengkapi juga dengan penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan yang terakhir adalah hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan waktu dan tempat penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan menceritakan sejarah singkat perusahaan yang terkait dengan penelitian, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan membuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pendapatan

Teori Milton Friedman dalam (Mankiw, 2003:433), menyebutkan bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: pertama pendapatan permanen yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan, upah dan gaji. Kedua, pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2002:157), pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil bekerja yang biasanya dihitung atau diakumulasikan selama satu bulan atau dalam satu tahun. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Reksoprayitno (2004:83), pendapatan (revenue) merupakan total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

a. Modal

Modal dapat diartikan dalam teori ekonomi dan dalam kegiatan bisnis atau sistem finansial. Dalam teori ekonomi, modal yaitu sebuah benda atau berupa uang yang digunakan untuk memproduksi barang yang dibutuhkan. Pengertian dalam kegiatan bisnis, modal yaitu dana untuk melakukan usaha sehari-hari dan sebagai investasi di sektor keuangan dalam membeli saham dan obligasi.

b. Curahan waktu kerja

Curahan waktu kerja merupakan lamanya waktu kerja yang digunakan oleh seseorang yang diukur dalam jam. Pendapatan seseorang tergantung waktu yang dicurahkan dalam jam kerja yang berbeda-beda. Apabila seseorang menghabiskan waktu yang banyak untuk bekerja, maka pendapatan yang diterima akan semakin banyak pula.

c. Usia

Usia dapat meningkatkan pendapatan dan juga menurunkan pendapatan, contohnya seperti pada usia produktif, pendapatan akan meningkat. Sedangkan pada usia tua atau menjelang pension, pendapatan akan menurun akibat berkurangnya kemampuan fisik dalam bekerja.

d. Pengalaman bekerja

Pengalaman dapat dikategorikan sebagai pendidikan informal. Oleh karena itu, pengalaman dapat memberikan kecakapan praktis serta terampil dalam melakukan pekerjaannya. Dengan semakin lamanya seseorang bekerja, maka pengalaman bekerja yang didapat pun semakin banyak serta manajemen yang diterapkan dalam bekerja akan lebih baik, sehingga pendapatan yang diperoleh semakin besar.

e. Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menambah keterampilan, pengetahuan, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seseorang. Dengan adanya kualitas sumberdaya yang tinggi, maka produktivitas yang dihasilkan bertambah. Oleh karena itu, pendapatan seseorang atas kualitas tersebut meningkat.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver

1) Pengaruh curahan jam kerja terhadap tingkat pendapatan driver

Menurut Handayani (2009:76), curahan waktu kerja adalah ukuran waktu dalam bekerja yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam sektor terhadap total waktu kerja yang dilakukan pada jenis pekerjaan tertentu. Dalam sektor

informal, tingkat pendapatan dipengaruhi oleh curahan jam kerja karena pendapatan yang diterima driver Gojek ditentukan oleh barang dan jasa.

2) Pengaruh jumlah transaksi jasa terhadap pendapatan driver

Banyak atau sedikitnya jumlah transaksi jasa yang dihasilkan oleh driver Gojek setiap harinya tentu akan mempengaruhi pendapatannya. Karena semakin banyak driver melakukan transaksi jasa, maka akan semakin banyak juga pendapatannya dan begitu pula sebaliknya.

3) Pengaruh skema insentif terhadap pendapatan driver

Menurut teori hierarchy of needs (hierarki kebutuhan) yang dikemukakan oleh Abraham Maslow dalam (Hikmatinnisa, 2017:20), menyatakan bahwa insentif bagian dari kompensasi yang digunakan untuk kebutuhan dasar, seperti rasa aman dan keamanan karena memiliki uang yang cukup untuk segala kebutuhan. Sehingga insentif akan dianggap sebagai faktor motivasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar lagi dan akan digunakan untuk mencukupi kebutuhan dasar.

2.2 Penelitian Terdahulu

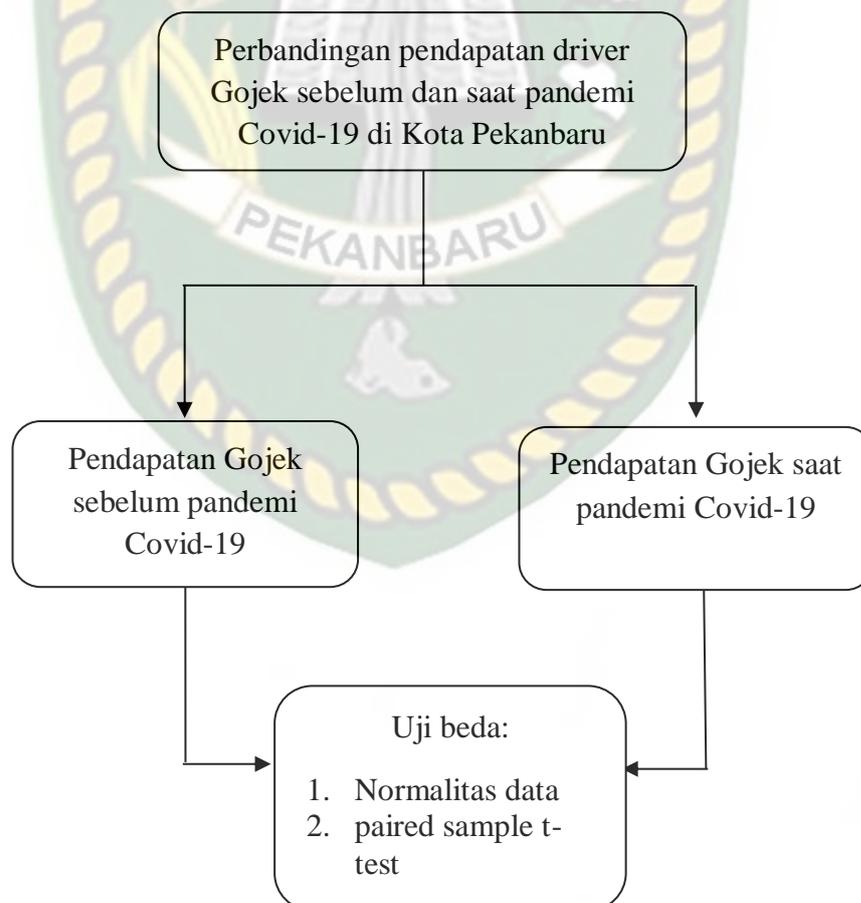
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Indah Iswari, Ratih Anggraini Saragih,dkk (2020)	Analisis Perbedaan Pendapatan Driver Gojek Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 di Kota Medan	Pendapatan	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan pendapatan driver Gojek sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Medan.
2.	Mega Putri Watung, dkk (2020)	Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional dan Ojek Online di Kota Manado	Pendapatan	Pendapatan ojek online lebih tinggi, sedangkan pendapatan ojek konvensional rendah.
3.	Muhammad Riza Falefi, Bambang Dwi Waryanto (2020)	Analisis Perbandingan antara Pendapatan Driver Gojek Fulltime dan Upah Minimum Regional Kota Surabaya	Pendapatan	Pendapatan perbulan yang diterima oleh driver gojek fulltime sebanyak 75% berada diatas UMR kota Surabaya dan 25% pendapatannya berada di bawah UMR kota Surabaya.
4.	Aditya Ramadhan, Eri Bukhari (2020)	Analisis Komparasi Penghasilan Driver Gojek dan Grab terhadap Standar Upah Minimum Regional Kota Bekasi pada saat Pandemi Covid-19	Penghasilan	Pendapatan perbulan yang diterima driver Gojek dan driver Grab pada kondisi normal berada diatas UMRPembkab/kota Bekasi. Sedangkan pendapatan perbulan yang diterima driver pada saat pandemi covid-19 mengalami penurunan dengan posisi dibawah UMRdan dibawah besarnya pendapatan pada saat normal.
5.	Muhammad Natsir Kholis, Fratnesi, La Ode Wahidin (2020)	Prediksi Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Nelayan Jaring Insang di Kota Bengkulu	Pendapatan	Pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap pendapatan nelayan jaring insang di kota Bengkulu.

2.3 Kerangka Pemikiran

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan pendapatan driver Gojek sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru. Berdasarkan telaah pustaka dan diperkuat dengan penelitian terdahulu diduga bahwa adanya perbedaan pendapatan driver Gojek sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru, maka secara sederhana kerangka pemikiran dapat dirumuskan pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Hipotesis yang dapat diajukan didalam penelitian ini, yaitu: “Diduga terdapat perbedaan pendapatan driver Gojek sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru”.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan secara langsung di Kota Pekanbaru.

3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendapatan	pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil bekerja yang biasanya dihitung atau diakumulasikan selama satu bulan atau dalam satu tahun (Samuelson dan Nordhause 2002:157).	Pendapatan bersih = pendapatan kotor – beban	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah satu kelompok dari elemen penelitian dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan dalam penelitian ini populasi yang dipergunakan merupakan populasi terbatas maupun tak terbatas. Sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data disebut sampel penelitian atau sampel. Populasi didalam penelitian ini adalah driver Gojek di wilayah Kota Pekanbaru.

Adapun jumlah populasi driver gojek di wilayah Pekanbaru adalah 3.000 driver Gojek.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode simple random sampling ialah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin yang dikemukakan oleh Sunyoto (2013:140).

Rumus slovin: $n = N / (1 + (N \times e^2))$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: persentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel (10%)

1: nilai konstanta

Taraf kesalahan yang digunakan peneliti adalah 10% (0,1).

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 3.000 / (1 + (3.000 \times 0,1^2))$$

$$n = 3.000 / (1 + (3.000 \times 0,01))$$

$$n = 3.000 / (1 + 30)$$

$$n = 3.000 / 31$$

$n = 96,77$ atau 97 driver Gojek

Berdasarkan perhitungan rumus slovin diatas dengan populasi sebanyak 3.000 driver Gojek, maka jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 97 driver Gojek di wilayah Pekanbaru.

3.4 Jenis dan sumber data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka.

3.4.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang datanya langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian dengan cara melakukan wawancara, observasi dan angket (koesioner) terhadap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian dan keterangan-keterangan dari pihak driver Gojek.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

3.5.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan narasumber yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada driver Gojek.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat menghasilkan data secara rinci terhadap kejadian. Penelitian ini melakukan observasi langsung, dengan cara mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas driver Gojek.

3.5.3 Angket (Koesioner)

Koesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan caramemberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden apabila jumlah responden cukup besar dan terbesar diwilayah yang luas.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari 2 jenis yaitu, analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif yaitu dengan cara melakukan wawancara, observasi, dokumen pribadi, dokumen resmi,

gambar, foto dan sebagainya (Moleong, 2007) yang dilakukan pada saat mengumpulkan data.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara menggunakan uji beda yaitu normalitas data dan paired sample t-test. Normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Paired sample t-test merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan dengan tujuan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Gojek

Gojek didirikan oleh warga Negara Indonesia lulusan Master of Business Administration dari Harvard Business School yaitu Nadiem Makarim. Keinginan beliau mendirikan Gojek muncul dari pengalaman pribadi yang menggunakan transportasi ojek hampir setiap hari ke lokasi kerjanya untuk menghindari kemacetan di Jakarta. Pada saat itu, Nadiem masih bekerja sebagai Co-Founder dan Managing Director Zalora Indonesia dan Chief Innovation Officer Kartuku.

Nadiem sebagai seseorang yang sering menggunakan transportasi ojek, melihat ternyata waktu yang dihabiskan oleh pengemudi ojek hanyalah sekedar mangkal menunggu penumpang. Padahal dengan terus mencari penumpang, pengemudi ojek akan mendapatkan penghasilan lebih banyak. Selain itu, ia sulit mencari ketersediaan jenis transportasi ini karena tidak sebanyak transportasi lainnya. Dari pengalamannya tersebut, Nadiem Makarim melihat adanya peluang untuk membuat sebuah layanan yang dapat menghubungkan penumpang dengan pengemudi ojek karena ia menginginkan ojek yang bisa ada setiap saat dibutuhkan.

Pada tanggal 13 Oktober 2011, Gojek resmi berdiri dengan 20 orang pengemudi dengan mengandalkan call center untuk menghubungkan penumpang dengan pengemudi ojek. Pada pertengahan 2014, Nadiem Makarim mulai mendapatkan tawaran investasi berkat popularitas Uber. Sehingga pada tanggal 7

Januari 2015, Gojek akhirnya meluncurkan aplikasi berbasis Android dan Ios untuk menggantikan sistem pemesanan menggunakan call center.

Gojek kini beroperasi di 50 kota diseluruh Indonesia, termasuk Bali, Balikpapan, Banda Aceh, Bandar Lampung, Bandung, Banjarmasin, Banyuwangi, Batam, Belitung, Bukittinggi, Cilacap, Cirebon, Garut, Gersik, Jakarta, Jambi, Jember, Karawang, Kediri, Madiun, Madura, Magelang, Makassar, Malang, Manado, Mataram, Medan, Mojokerto, Padang, Palembang, Pasuruan, Pekalongan, Pekanbaru, Pematang Siantar, Pontianak, Probolinggo, Purwakarta, Purwokerto, Salatiga, Samarinda, Semarang, Serang, Sidoarjo, Solo, Sukabumi, Sumedang, Surabaya, Tasikmalaya, Tegal, dan Yogyakarta, dengan lebih banyak kota untuk diikuti di tahun-tahun mendatang.

4.2 Visi dan Misi PT. Gojek Indonesia

Visi Gojek adalah pertama, memudahkan masyarakat menyelesaikan pekerjaannya dalam pengiriman dokumen serta belanja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kedua, membantu memperbaiki struktur transportasi yang ada di Indonesia. Ketiga, dapat turut mensejahterakan kehidupan Gojek di Indonesia.

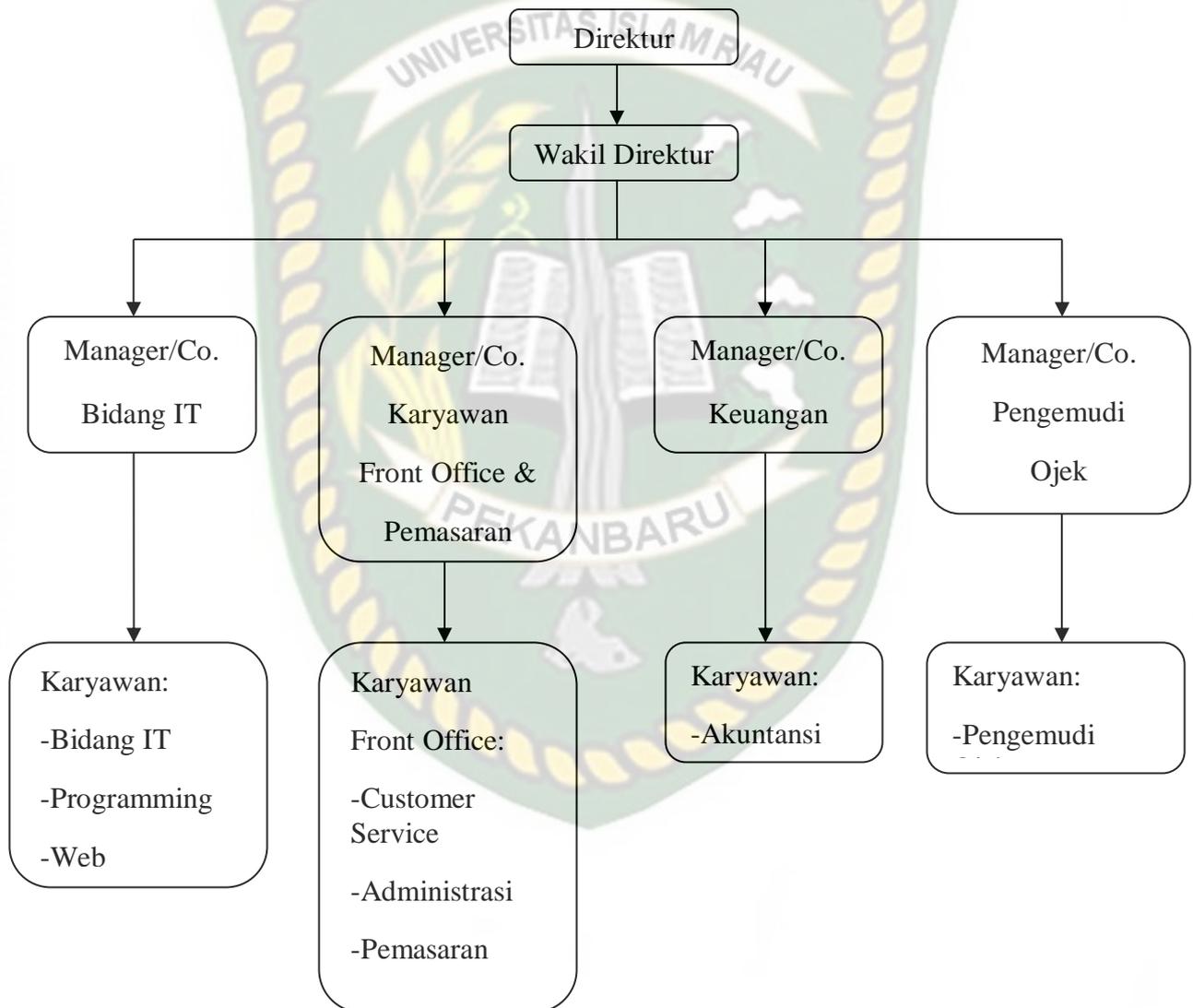
Misi Gojek adalah pertama, memberikan lapangan pekerjaan dan menjaga hubungan sosial. Kedua, menjadi contoh yang baik dalam melaksanakan kepatuhan dan tata kerja transportasi dengan teknologi. Ketiga, memberikan layanan serta solusi yang baik bagi pelanggan.

4.3 Struktur Organisasi PT. Gojek Indonesia

Struktur organisasi PT. Gojek Indonesia adalah Struktur Organisasi Fungsional, yaitu pembagian tugas kedalam kelompok fungsional yang terpisah.

Berikut ini hasil gambar struktur organisasi PT. Gojek Indonesia:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Gojek Indonesia



Sumber: www.go-jek.com, tahun 2021

4.4 Deskripsi Pekerjaan

A. Direktur Utama

- Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- Bertanggung jawab atas keuntungan dan juga kerugian yang dialami perusahaan.
- Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
- Menentukan strategi untuk mencapai visi-misi perusahaan.
- Mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan perusahaan mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.

B. Wakil Direktur

- Membantu semua tuas direktur utama yang merupakan wakil dimasing-masing area.

C. Manager IT

- Mengembangkan dan menyusun strategi dan rencana IT gojek dalam hal mempermudah pekerjaan dan dalam pelayanan kepada pelanggan.
- Mengkoordinir dan mengelola pendayagunaan software, hardware, braiware dan jaringan dibidang TIK untuk mencapai kinerja optimum gojek Indonesia.

- Mengelola layanan perancangan system komputerisasi dan program aplikasi perangkat yang terintegrasi.
- Menyediakan data-data yang diperlukan oleh bagian lain yang menyangkut IT.

D. Manager Karyawan Front Office & Pemasaran

- Melatih, menetapkan dan mengevaluasi karyawan front office.
- Memastikan bahwasanya karyawan mengetahui sistem komputerisasi, etika menerima keluhan secara langsung atau via telepon dan standard operasional gojek.
- Menangani keluhan pelanggan yang tidak bisa diselesaikan bawahannya.
- Membuat laporan daftar pelanggan.
- Menjaga kedisiplinan petugas kantor dengan memberikan sanksi dan peringatan bagi yang melanggar.
- Merencanakan dan menetapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pemasaran.

E. Manager Akuntansi

- Mengkoordinasi perencanaan anggaran.
- Mengembangkan format pengajuan dan pertanggung jawaban keuangan.
- Mengkoordinasi pelaksanaan audit.
- Melakukan sistem pencatatan keuangan.
- Bertanggung jawab terhadap wakil direktur.

- Merencanakan, mengendalikan dan membuat keputusan atas semua aktivitas akuntansi.
- Menerima laporan arus kas keluar dan masuk ke perusahaan.

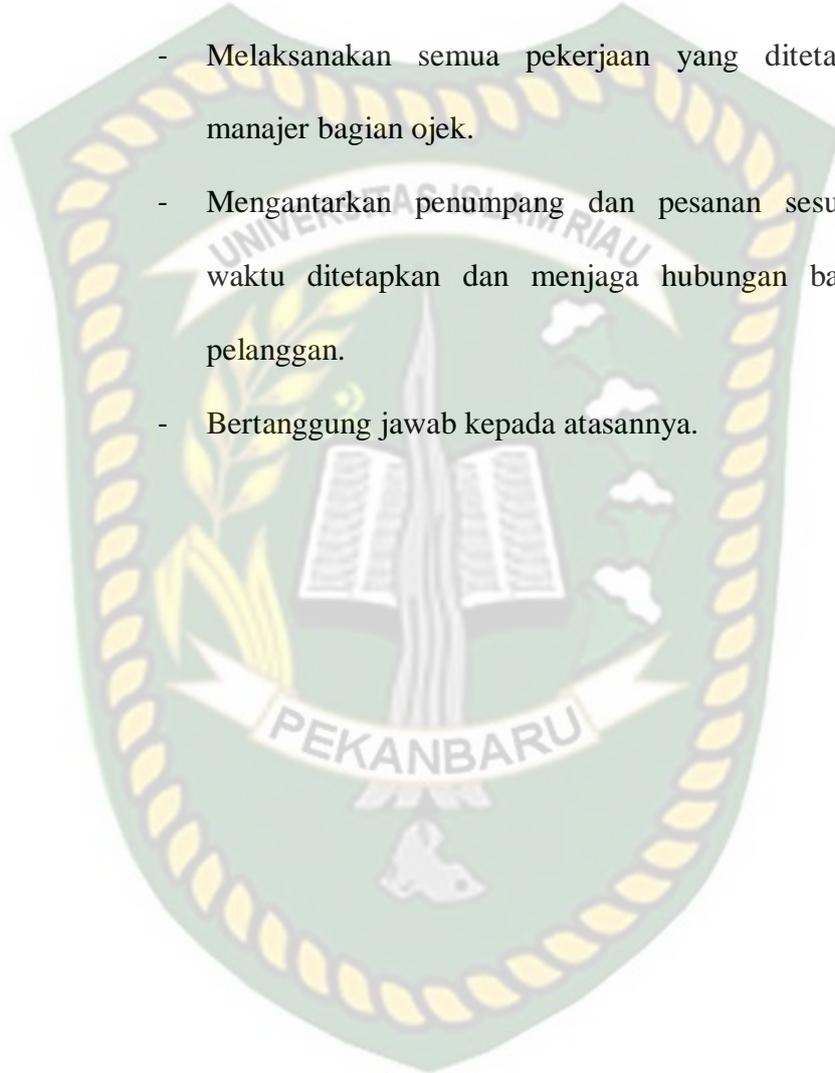
F. Manager Ojek

- Membuat kelompok-kelompok tukang ojek.
- Mengkoordinir semua karyawan tukang ojek.
- Selalu melakukan pengontrolan di setiap lini pangkalan gojek.
- Bertanggung jawab kepada wakil direktur atas semua karyawan tukang ojek.

G. Karyawan

- Bidang Programming:
 - Melaksanakan semua pekerjaan yang ditetapkan oleh manajer IT di bidang programming.
 - Bertanggung jawab mengenai program kepada manajer IT.
- Bidang Web:
 - Melaksanakan semua pekerjaan yang ditetapkan oleh manajer IT di bidang web.
 - Bertanggung jawab mengenai program aplikasi maupun web gojek.
- Front Office (CS. Administrasi & Pemasaran)
 - Melaksanakan semua pekerjaan front office yang ditetapkan oleh Manajer Front Office & Administrasi.

- Bertanggung jawab kepada Manajer Front Office & Administrasi.
- Tukang Ojek:
 - Melaksanakan semua pekerjaan yang ditetapkan oleh manajer bagian ojek.
 - Mengantarkan penumpang dan pesanan sesuai dengan waktu ditetapkan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan.
 - Bertanggung jawab kepada atasannya.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif-komparatif dengan tujuan untuk menyelidiki adanya hubungan sebab-akibat dengan cara mengamati akibat yang ada dan faktor yang menjadi penyebab melalui data tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan pendapatan bersih driver Gojek sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru. Data pendapatan bersih perhari driver Gojek diperoleh dengan mengantarkan langsung dan menunggu responden selesai mengisi koesioner di tempat para driver Gojek yang sedang menunggu orderan. Pada saat ingin membagikan koesioner, peneliti memperkenalkan diri dan meminta izin terlebih dahulu kepada para driver Gojek agar mempermudah proses mendapatkan data.

Setelah memperoleh data dari koesioner yang sudah dibagikan sebanyak 97 responden, peneliti mengolah data dengan cara melakukan pengelompokan berdasarkan item jawaban. Peneliti menghitung besarnya pendapatan bersih yang didapatkan oleh driver dengan cara yang sudah dicantumkan pada lembar lampiran. Kemudian peneliti membandingkan pendapatan bersih driver sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru.

5.2 Analisis Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 97 driver Gojek di Kota Pekanbaru yang akan menjawab pertanyaan yang diajukan dalam lembar koesioner berdasarkan kategori berikut:

5.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan kategori ini, 97 driver Gojek di Kota Pekanbaru sebagai responden adalah berjenis kelamin laki-laki dan responden dengan jenis kelamin perempuan tidak terdata. Pernyataan tersebut diperkuat atas hasil survei lapangan melalui penyebaran koesioner yang telah dilakukan.

5.2.2 Berdasarkan Umur

Berdasarkan kategori umur, 97 driver Gojek memiliki tingkatan umur yang berbeda-beda. Umur minimum driver Gojek pada koesioner adalah 20 Tahun, sedangkan umur maksimum adalah 52 Tahun. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.1
Responden berdasarkan umur

No.	Umur	jumlah	Persentase(%)
1.	20 Tahun – 30 Tahun	27	27,8%
2.	32 Tahun – 40 Tahun	38	39,2%
3.	42 Tahun – 50 Tahun	29	29,9%
4.	52 Tahun	3	3,1%
Total		97	100%

Sumber: Data olahan 2021

5.2.3 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dalam kategori tingkat pendidikan, 97 driver Gojek memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan terendah driver dari hasil koesioner adalah SD, sedangkan pendidikan tertinggi adalah Sarjana (S1). Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.2
Responden berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
1.	Sarjana (S1)	10	10,31%
2.	SMA	52	53,61%
3.	SMP	25	25,77%
4.	SD	10	10,31%
Total		97	100%

Sumber: Data olahan 2021

5.2.4 Berdasarkan Lama Bekerja sebagai Driver Gojek

Berdasarkan lama bekerja sebagai driver Gojek, jumlah responden dalam penelitian yang terdiri dari 97 orang ini memiliki waktu menjadi driver yang berbeda-beda. Dari hasil koesioner terlihat bahwa waktu terendah bekerja sebagai driver Gojek adalah 2,5 Tahun, sedangkan waktu tertinggi adalah 4 Tahun. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.3
Responden berdasarkan lama bekerja sebagai driver Gojek

No.	Lama waktu	Jumlah	Persentase(%)
1.	2,5 Tahun	37	38,14%
2.	3 Tahun	23	23,71%
3.	3,5 Tahun	28	28,87%
4.	4 Tahun	9	9,28%
Total		97	100%

Sumber: Data olahan 2021

5.2.5 Berdasarkan Lokasi Mangkal

Berdasarkan hasil koesioner terlihat bahwa driver Gojek banyak mangkal di daerah Jl. Harapan Raya dan tempat mangkal yang sedikit adalah di Jl. Sudirman. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 5.4
Responden berdasarkan lokasi mangkal

No.	Lokasi Mangkal	Jumlah	Persentase(%)
1.	Jl. Bukit Barisan	27	27,84%
2.	Harapan Raya	32	32,99%
3.	Hangtuh	17	17,53%
4.	Jl. Sekuntum	12	12,37%
5.	Jl. Sudirman	9	9,28%
Total		97	100%

Sumber: Data olahan 2021

5.3 Analisis Tingkat Pendapatan

Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan yang merupakan uang atau penghasilan bersih yang didapatkan dalam bekerja sebagai driver Gojek perhari. Berdasarkan hasil jawaban koesioner, pendapatan responden terbagi menjadi 2 bagian yaitu: pendapatan driver Gojek sebelum pandemi Covid-19 dan pendapatan driver Gojek saat pandemi Covid-19 yang dapat dilihat pada tabel 5.5 dan tabel 5.6 dibawah ini:

5.3.1 Data Pendapatan sebelum Pandemi Covid-19

Dari data yang telah didapatkan melalui koesioner, pendapatan bersih minimum rata-rata perhari driver Gojek sebelum pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru adalah Rp100.000,00. Sedangkan pendapatan bersih maksimum rata-rata perhari adalah Rp210.000,00.

Tabel 5.5
Data Rata-rata Pendapatan Bersih Perhari Driver Gojek sebelum Pandemi Covid-19

No.	Pendapatan bersih (Rp)	Frekuensi	Persentase(%)
1.	100.000	2	2,1%
2.	110.000	3	3,1%
3.	115.000	1	1,0%
4.	120.000	2	2,1%
5.	125.000	2	2,1%
6.	130.000	5	5,2%
7.	135.000	3	3,1%

8.	140.000	1	1,0%
9.	145.000	2	2,1%
10.	150.000	10	10,3%
11.	155.000	6	6,19%
12.	160.000	5	5,2%
13.	165.000	3	3,1%
14.	170.000	3	3,1%
15.	175.000	3	3,1%
16.	180.000	9	9,3%
17.	185.000	4	4,1%
18.	190.000	7	7,2%
19.	195.000	4	4,1%
20.	200.000	18	18,6%
21.	205.000	1	1,0%
22.	210.000	3	3,1%
Total		97	100%

Sumber: Data olahan 2021

5.3.2 Data Pendapatan saat Pandemi Covid-19

Dari data yang telah didapatkan melalui koesioner, pendapatan bersih minimum rata-rata perhari driver Gojek saat pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru adalah Rp40.000,00. Sedangkan pendapatan bersih maksimum rata-rata perhari adalah Rp115.000,00.

Tabel 5.6
Data Rata-rata Pendapatan Bersih Perhari Driver Gojek saat Pandemi
Covid-19

No.	Pendapatan bersih(Rp)	Frekuensi	Persentase(%)
1.	40.000	6	6,2%
2.	45.000	2	2,1%
3.	50.000	23	23,7%
4.	55.000	14	14,4%
5.	60.000	7	7,2%
6.	65.000	10	10,3%
7.	70.000	11	11,3%
8.	75.000	3	3,1%
9.	80.000	3	3,1%
10.	85.000	1	1,0%
11.	90.000	1	1,0%
12.	95.000	6	6,2%
13.	100.000	4	4,1%
14.	105.000	1	1,0%
15.	110.000	4	4,1%
16.	115.000	1	1,0%
Total		97	100%

Sumber: Data olahan 2021

5.4 Uji Asumsi Klasik

5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan cara yaitu, jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data berdistribusi tidak normal.

Untuk menentukan hasilnya, maka dilakukan uji menggunakan *one sample kolmogorov smirnov test* sebagai berikut:

Tabel 5.7

Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	18363,87711683
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,086
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan hasil uji di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

5.4.2 Uji Paired Sample t-Test

Didalam uji ini menggunakan Uji Mann Whitney, karena berdasarkan uji normalitas datanya berdistribusi tidak normal. Hasilnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 5.8
Hasil Mann Whitney Test

Ranks				
	Pendapatan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil driver gojek	Pendapatan sebelum pandemi	97	145,74	14136,50
	Pendapatan saat pandemi	97	49,26	4778,50
	Total	194		

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan hasil uji di atas dapat dilihat bahwa, nilai Mean Rank pendapatan driver Gojek sebelum pandemi adalah 145,74 dan nilai Mean Rank pendapatan driver Gojek saat pandemi adalah 49,26. Artinya pendapatan driver Gojek sebelum pandemi lebih besar dari pada pendapatan driver Gojek saat pandemi.

Namun, tidak bisa menyimpulkan perbedaannya hanya melalui tabel 5.8 diatas saja. Karena, perbedaan yang dihasilkan tabel tersebut dapat terjadi akibat sampling error. Oleh karena itu, harus dilihat nilai signifikansi uji statistik dibawah ini:

Tabel 5.9
Test Statistics

Test Statistics ^a	
	Hasil driver gojek
Mann-Whitney U	25,500
Wilcoxon W	4778,500
Z	-11,988
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Pendapatan

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan hasil uji diatas, diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan driver Gojek sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru.

5.5 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara pendapatan driver Gojek sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru. Pendapatan perhari yang diperoleh driver Gojek sebelum pandemi yaitu normal atau tinggi, karena banyaknya masyarakat yang membutuhkan atau menggunakan jasa Gojek tersebut untuk berbagai keperluan.

Namun, dengan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Kota Pekanbaru memberikan dampak buruk terhadap pendapatan yang diperoleh driver Gojek perharinya. Akibatnya, pendapatan perhari driver Gojek menurun drastis dari pendapatan normal sebelumnya. Hal itu terjadi dikarenakan Pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial atau Social Distancing untuk mengurangi

penularan Covid-19 di Kota Pekanbaru. Sehingga masyarakat mengurangi kegiatan diluar rumah dan mengurangi menggunakan jasa Gojek.

Seperti nya masyarakat yang menggunakan jasa driver pada saat pandemi Covid-19, maka berkurang nya pendapatan yang diperoleh driver Gojek perharinya. Akibatnya, para driver Gojek yang ada di Kota Pekanbaru banyak mengeluh karena pandemi tersebut. Apalagi banyaknya beban atau kebutuhan yang harus dipenuhi driver Gojek terhadap keluarganya. Oleh karena itu, driver Gojek berharap Pemerintah dan Perusahaan Gojek dapat memberikan solusi atau bantuan atas masalah yang terjadi.

Dari hasil koesioner yang telah disebarakan kepada driver Gojek di Kota Pekanbaru sebanyak 97 sampel, driver mengatakan bahwa sangat ada perbedaan pendapatan antara pendapatan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 (sebelum Maret 2020) dengan pendapatan setelah terjadinya pandemi Covid-19 (Maret 2020 sampai sekarang). Total pendapatan bersih perhari yang diterima 97 driver Gojek sebelum pandemi Covid-19 adalah Rp16.285.000,00 dengan rata-rata Rp167.887,00. Sedangkan total pendapatan bersih perhari pada saat pandemi Covid-19 adalah Rp6.405.000,00 dengan rata-rata Rp66.031,00. Dari 97 driver Gojek tersebut, ada beberapa driver yang memiliki pekerjaan lain seperti: pegawai swasta, wirausaha dan jasa. Namun lebih banyak yang tidak memiliki pekerjaan lain, dalam arti pekerjaan sebagai driver Gojek adalah pekerjaan utamanya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu, peneliti atas nama *Indah Iswari dkk (2020)* dengan judul “*Analisis Perbedaan Pendapatan Driver Gojek Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 di Kota*

Medan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penghasilan pengemudi mitra Gojek meningkat sebelum masa pandemi dan penghasilan pengemudi mitra Gojek menurun saat masa pandemi. Dan rata-rata penghasilan bulanan pengemudi mitra Gojek lebih tinggi dari rata-rata UMK. Sesuai hasil survey mengatakan bahwa 90% pengemudi mitra Gojek merasa kualitas hidupnya jauh lebih baik sebelum masa pandemi dan merasa puas dengan penghasilan sebelum masa pandemi.

Penelitian terdahulu selanjutnya atas nama *Aditya Ramadhan dan Eri Bukhari (2020)* dengan judul “*Analisis Komparasi Penghasilan Driver Gojek dan Grab terhadap Standar Upah Minimum Regional Kota Bekasi pada saat Pandemi Covid-19*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan sebulan yang diterima driver Gojek pada saat kondisi normal mayoritas berada diatas besarnya UMR (Upah Minimum Regional) Pemkab/kota Bekasi. Pendapatan sebulan yang diterima driver pada saat pandemi Covid-19 mengalami penurunan yaitu berada dibawah besarnya UMR (Upah Minimum Regional) dan dibawah besarnya pendapatan pada saat normal. Pendapatan sebulan yang diterima driver Grab pada kondisi ekonomi normal mayoritas berada diatas besarnya UMR (Upah Minimum Regional) Pemkab/kota Bekasi. Pendapatan sebulan yang diterima driver pada saat pandemi Covid-19 mengalami penurunan yaitu berada dibawah besarnya UMR (Upah Minimum Regional) dan dibawah besarnya pendapatan pada saat normal.

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan antara pendapatan driver Gojek sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru. Dikarenakan, sebelum adanya pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru pendapatan perhari yang diperoleh driver Gojek yaitu normal atau tinggi dengan total pendapatan bersih perhari adalah Rp6.285.000,00 dan rata-rata pendapatan bersih perhari adalah Rp167.887,00. Namun, saat adanya pandemi Covid-19 pendapatan perhari yang diperoleh driver Gojek menurun drastis dengan total pendapatan bersih perhari adalah Rp6.405.000,00 dan rata-rata pendapatan bersih perhari adalah Rp66.031,00.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil lebih baik lagi, yaitu:

1. Bagi Manajemen Perusahaan agar dapat mempertimbangkan dan masukan tentang peraturan, syarat, dan kebijakan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan driver Gojek dalam beroperasi pada saat kondisi normal maupun dalam kondisi pandemi Covid-19.
2. Bagi para driver agar lebih berpacu untuk bersaing dan berinovasi pada saat bekerja terutama bagi yang bekerja full time dan tetap menjaga kesehatan dalam kondisi pandemi Covid-19.

3. Bagi penelitian selanjutnya lebih baik untuk memperluas objek penelitian dengan menggunakan beberapa perusahaan di beberapa sektor dalam transportasi lainnya. Dan diharapkan menambah variabel bebas lainnya serta tahun penelitian agar mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Affairs,Rainday. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan*.<http://indraachmadi.blogspot.com/2014/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1>, diakses pada 12 April 2021 pukul 08.48.
- Akupaham.com. <https://www.akupaham.com/biografi-nadiem-makarim/>. Di akses pada 15 November 2021 pukul 19.08.
- Arifin. 2020. *Pengaruh Jam Kerja dan Kebijakan Tarif Ojek Online terhadap Tingkat Pendapatan Driver Grab Bike di Kecamatan Medan Tembung*. Skripsi.Universitas Islam Negeri.
- Falefi, Muhammad Riza dan Bambang Dwi Waryanto.2020. *Analisis Perbandingan antara Pendapatan Driver Gojek Fulltime dan Upah Minimum Regional Kota Surabaya*.Vol-1.No-1.Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Iswari, Indah dan Ratih Anggraini Saragi. 2020. *Analisis Perbedaan Pendapatan Driver Gojek Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 di Kota Medan*. Vol-1. Universitas Muhammmadiyah Sumatera Utara.
- Jati, Bagus Waluyo. 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Ojek Online di Kabupaten Situbondo (Studi Komparatif Aplikasi Joker dan Grab)*. (hlm.7-8).Universitas Jember.

Kemenkeu.go.id. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-covid/>. Di akses pada 15 November 2021 pukul 19.26.

Kholis, Muhammad Natsir. 2020. *Prediksi Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Nelayan Jaring Insang di Kota Bengkulu*.Vol-4. Universitas Bina Insan-Lubuk Linggau Sumatera Selatan.

Ningrum, Nur Siti Setya. 2019. *Nadiem Makarim Membawa Perubahan Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Nordhause, Samuelson. 2002. *Macro Economy*. Jakarta. Erlangga.

Onlinejek.com. 2019. *Berapa Penghasilan Driver Gojek saat ini*, <https://onlinejek.com/berapa-penghasilan-driver-gojek-saat-ini/>, diakses pada 02 Februari 2021 pukul 12.58.

Ramadhan, Aditya dan Eri Bukhari. 2020. *Analisis Komparasi Penghasilan Driver Gojek dan Grab terhadap Standar Upah Minimum Regional Kota Bekasi pada saat Pandemi Covid-19*.Vol-16.No-2. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi.

Riduwan. 2016. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung. Alfabeta.

SehatNegeriku. *Status Wabah Corona di Indonesia ditetapkan sebagai Bencana Nasional*,<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200315/3633379/status-wabah-corona-indonesia-ditetapkan-bencana-nasional/>, diakses pada tanggal 08 April 2021 pukul 11.18.

Supranto. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*. Jakarta. Erlangga.

Supranto. 2016. *Statistik Teori & Aplikasi Edisi Kedelapan*. Jakarta. Erlangga.

Voi. *Mencatat Sejarah tentang Respons Indonesia Hadapi Covid-19*, <https://voi.id/amp/4162/mencatat-sejarah-tentang-respons-indonesia-hadapi-covid-19>, diakses pada 08 April 2021 pukul 11.09.

Watung, Mega Putri dan Debby Ch Rotinsulu. 2020. *Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional dan Ojek Online di Kota Manado*. Vol-20.No-03. Universitas Sam Ruratulangi, Manado.

Wikipedia. *Gojek*, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gojek>, diakses pada 08 April 2021 pukul 09.07.

Wibowo, Juventus Bangkit. 2018. *Analisis Perbandingan antara Pendapatan Driver Gojek Full Time dan Upah Minimum Regional Kota Studi Kasus di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.